

**ISI AYAT DAN PERAN SINTAKSIS SATUAN LINGUAL YANG
MENGUNAKAN KATA PETUNJUK PADA TEKS TERJEMAHAN
ALQURAN**



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata II pada
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

Oleh :
Suwalbah Walohtae
NIM. S200180011

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

**ISI AYAT DAN PERAN SINTAKSIS SATUAN LINGUAL YANG
MENGUNAKAN KATA PETUNJUK PADA TEKS TERJEMAHAN
ALQURAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Suwaibah Walohtae

S200180011

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Markhamah M. Hum

NIDN: 0014045801

Pembimbing II



Dr. Atiq Sabardila, M. Hum

NIDN: 0621066401

HALAMAN PENGESAHAN

ISI AYAT DAN PERAN SINTAKSIS SATUAN LINGUAL YANG MENGUNAKAN KATA PETUNJUK PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN

OLEH
SUWAIBAH WALOHTAE
S200180011

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji
Pada Tanggal 30 April 2020 dan dinyatakan telah
Memenuhi syarat.

DEWAN PENGUJI:

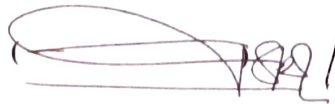
1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum (

(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum (

(Anggota I Dewan Penguji)



3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum (

(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 April 2020

Penulis,



Suwaibah Walohtae

S200180011

ISI AYAT DAN PERAN SINTAKSIS SATUAN LINGUAL YANG MENGGUNAKAN KATA PETUNJUK PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis isi ayat yang menggunakan kata petunjuk pada teks terjemahan Alquran, menganalisis peran sintaksis satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk pada teks terjemahan Alquran, dan menganalisis peran sintaksis satuan lingual implimentasi sebagai bahan ajar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode simak, catat, dan dokumen. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, ditemukan 9 peran sintaksis satuan lingual dalam penelitian ini. Peran sintaksis tersebut di antaranya adalah peran hasil (46 data), peran penderita (37 data), peran pengenalan (24 data), peran tujuan (10 data), peran pengalaman (7 data), dikenal-pengenalan (4 data), peran alat (2 data), peran jangkauan (2 data), peran dikenal (1 data), dan peran peserta (1 data). Kedua, isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk pada penelitian ini, terdapat 18 bentuk isi ayat yang menggunakan kata petunjuk. Antaranya adalah berupa hidayah, berupa petunjuk jalan kebenaran, berupa Alquran, berupa pedoman, berupa keimanan, berupa petunjuk jalan/arah, berupa keterangan, berupa pembimbing, berupa Kitab Taurat, berupa jalan yang lurus, berupa pancaran cahaya, berupa bukti-bukti kebenaran, berupa Alquran dan rasul-Nya, berupa wahyu, berupa mukjizat, berupa mazhab, berupa taufik, dan berupa rahmat. Ketiga, penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar adalah materi sintaksis yang berkaitan dengan analisis klausa berdasarkan peran unsur-unsurnya.

Kata Kunci : kata petunjuk, satuan lingual, sintaksis, isi ayat, teks terjemahan alquran

Abstract

The purpose of this study is to analyze the contents of verses that use the word instructions in the text of the translation of the Koran, analyze the syntactic role of the lingual unit that uses the words of instruction in the text of the translation of the Koran, and analyze the syntactic role of the lingual unit implimentation as teaching material. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques used refer to the method of note, note, and document. The validity of the data used is theory triangulation. The results showed that: First, 9 syntactic roles for lingual units were found in this study. The syntactic roles

include the role of outcome (46 data), patient role (37 data), identifier role (24 data), objective role (10 data), experience role (7 data), known-identifier (4 data), the role of the tool (2 data), the role of reach (2 data), the known role (1 data), and the role of the participant (1 data). Second, the contents of the lingual unit verses that use the word instructions in this study, there are 18 forms of verse contents that use the word instructions. Among these are in the form of guidance, in the form of guidance on the way of truth, in the form of the Koran, in the form of guidelines, in the form of faith, in the form of directions / directions, in the form of information, in the form of guides, in the form of the Law, in the form of straight paths, in the form of light rays, in the form of evidences of truth, in the form of the Koran and His apostles, in the form of revelations, in the form of miracles, in the form of schools of thought, in the form of taufik, and in the form of mercy. Third, this research can be implemented as teaching material is syntactic material related to clause analysis based on the role of its elements.

Keywords: *hint words, lingual unit, syntax, contents of the verse, the text of the Koran translation*

1. PENDAHULUAN

Alquran adalah petunjuk agung yang Allah karuniakan kepada hamba-Nya. Dengan petunjuk itu, Allah kehendaki agar hamba-Nya peroleh bimbingan keselamatan, baik di dunia maupun akhirat. Kesejahteraan, keamanan, tentu akan terengkuh manusia jika mau berpegang teguh dengan Alquran. Sebaliknya kesengsaraan, kekacauan dan ketidakmenentuan akan terjadi di tengah-tengah masyarakat manakala mereka menjauhkan diri dan meninggalkan Alquran (Fathi Kauli, 2014:V). Karena itu, usaha untuk mendalami makna Alquran yang dipastikan itu bermula dari membaca, patut kita sosialisasikan dan kita dukung. Alquran adalah firman Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui para malaikat dan ia sebagai kitab yang terakhir bagi umat Islam. Alquran menjadi cara bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang damai di dunia ini dan dunia akhirat nanti.

Terjemahan-terjemahan Alquran sudah ada dalam semua bahasa yang dipergunakan oleh kaum muslimin, untuk dapat membaca dan memahami Al Quran dalam bahasanya yang asli yaitu bahasa arab. Untuk itu, Al Quran diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa Haramain (dalam Rohmadi, 2011: 2).

Daming (2017:5) telah menyatakan bahwa, pengungkapan berbagai petunjuk dan peraturan untuk kehidupan, baik kehidupan peri badi maupun kolektif bagi umat manusia, tidak tersusun secara sistematis dalam Alquran, bahkan diperkenalkan secara gradual selaras dengan perkembangan komunitas muslim. Urgensi penelitian ini bahwa Alquran berisi petunjuk dan isi ilmu pengetahuan. Sebagai petunjuk, pembaca harus dilaksanakannya sebagai pedoman hidup. Untuk dapat melaksanakan petunjuk itu harus diketahui dan dikaji apa sebenarnya isi dan peran dari petunjuk di dalam Alquran itu.

Sebagai pengetahuan Alquran berisi berbagai bidang kajian. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Markhamah, dkk (2017) pada judulnya pengisi peran sintaksis satuan lingual beradverbia penanda jumlah pada teks terjemahan Alquran. Hasil analisis dapat dinyatakan bahwa satuan lingual beradverbia penanda jumlah tidak selalu mengisi peran jumlah, tetapi mengisi beberapa peran lainnya. Peran yang diisi adalah penerima, hasil, perbandingan, tujuan, menerangkan/pengenal, perkecualian, jumlah, penderita, dan pelaku. Satuan lingual beradverbia penanda jumlah yang mengisi peran tujuan ditandai oleh satuan lingual kepada atau untuk. Satuan lingual beradverbia penanda jumlah yang mengisi peran pengenal/menerangkan ditandai oleh satuan lingual adalah/merupakan. Satuan lingual beradverbia penanda jumlah yang mengisi peran perkecualian ditandai oleh satuan lingual kecuali. Satuan lingual beradverbia penanda jumlah yang mengisi peran perbandingan ditandai oleh satuan lingual seperti/sebagaimana.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini perlu dikaji untuk menemukan isi dan peran satuan lingual *kata petunjuk* pada teks terjemahan Alquran. Penelitian mengenai isi dan peran satuan lingual *kata petunjuk* pada teks terjemahan Alquran sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun jika dibandingkan dengan penelitian ini, maka terdapat perbedaan. Kebaruan yang diangkat oleh peneliti lebih terfokus pada isi ayat dan peran satuan lingual *kata petunjuk* pada teks terjemahan Alquran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Mulyana (2018:7) memberikan definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang banyak melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitiannya. Best dalam Hamid Darmadi (2013:186) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dikatakan termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mengkaji isi dan peran *kata petunjuk* pada teks terjemahan Alquran.

Data dalam penelitian ini berupa kata atau klausa kalimat pada teks terjemahan Alquran dan isi dari satuan lingual tersebut. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah teks terjemahan Alquran dari Indeks Alquran oleh Asyari dan Rosyi Yusuf (1984)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, catat, dan dokumen. Teknik simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti (Sudaryanto, 2015:133). Penyimakan dilakukan terhadap TTA yang di dalamnya menggunakan satuan lingual yang menggunakan *kata petunjuk*, yang telah diidentifikasi dalam indeks Alquran oleh Asyari & Rosyi Yusuf. Teknik catat dipakai untuk mencatat data-data satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk yang terdapat pada TTA. Selain teknik simak dan metode catat, digunakan juga dokumen. Selain teknik tersebut, peneliti juga menggunakan teknik FGD (*Focus Group Discussion*) untuk mendiskusikan peran sintaksis yang menggunakan kata petunjuk pada satuan lingual pada TTA. Peserta FGD adalah dosen yang memahami mengenai peran sintaksis. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Patton (dalam Moleong, 2007: 331) mengatakan bahwa fakta bisa diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, hal itu dinamakannya penjelasan banding.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan keseluruhan ayat yang telah dianalisis tentang isi ayat dan peran sintaksis satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk pada teks terjemahan Alquran, terdapat dua kesimpulan yang akan disimpulkan. Kesimpulan pertama, pada bagian isi ayat yang menggunakan kata petunjuk, berdasarkan keseluruhan isi ayat yang telah dianalisis, terdapat 20 bentuk isi ayat yang menggunakan kata petunjuk. Antaranya adalah satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk yang berupa *petunjuk Allah*, *berupa hidayah*, *berupa petunjuk jalan kebenaran*, *berupa Alquran*, *berupa pedoman*, *berupa keimanan*, *berupa petunjuk jalan/arah*, *berupa keterangan*, *berupa pembimbing*, *berupa Kitab Taurat*, *berupa jalan yang lurus*, *berupa pancaran cahaya*, *berupa bukti-bukti kebenaran*, *berupa Alquran dan rasul-Nya*, *berupa wahyu*, *berupa mukjizat*, *berupa mazhab*, *berupa taufik*, dan *berupa rahmat*.

Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *petunjuk Allah* terdapat 34 data. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *hidayah* terdapat 31 data. Petunjuk yang berupa *hidayah* ini dalam arti *hidayah* yang bersifat umum dan diberikan-Nya kepada semua makhluk dalam hal yang berhubungan dengan kemaslahatan hidup mereka dalam urusan-urusan dunia, seperti melakukan hal-hal yang bermanfaat dan menjauhi hal-hal yang membinasakan untuk kelangsungan hidup di dunia. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *jalan kebenaran* terdapat 19 data. Petunjuk yang berupa *jalan kebenaran* ini dalam arti jalan yang pernah ditempuh Nabi saw., itulah satu-satunya jalan yang bisa mengantarkan seorang hamba kepada Allah. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *taufik* terdapat hanya 15 data. Petunjuk yang berupa *taufik* dalam arti Allah memberi *taufik* (kemudahan) bagi orang yang beriman berupa kemampuan dalam membedakan yang hak dan batil, kemudahan untuk menjalankan perintah-Nya dan rasul-Nya sehingga mereka itu mendapat cahaya kebenaran menuju ke jalan Allah. Kebalikan dengan

orang yang zalim maupun kafir, Allah tidak akan memberi sebarang taufik kepada mereka akibat tindakan buruk yang mereka lakukan.

Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *Alquran* terdapat 11 data. Petunjuk yang berupa *Alquran* ini dalam arti kesempurnaan kitab Alquran dan tidak ada keraguan sehingga ia menjadi petunjuk bagi manusia, merupakan petunjuk jalan dan membawa agama yang benar yaitu agama Islam, serta bukti-bukti kebenaran yang ada di dalamnya. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *berupa petunjuk jalan/arah* terdapat 5 data. Petunjuk yang berupa *jalan/arah* ini dalam arti Allah jadikan bumi dan langit serta isinya untuk menjadi suatu sarana bagi manusia untuk mendapat jalan-jalan atau arah menuju jalan yang mereka menuju. Petunjuk jalan itu baik dalam bentuk bintang-bintang sebagai petunjuk pada malam hari maupun tanda-tanda jalan.

Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *keterangan* terdapat 4 data. Petunjuk yang berupa keterangan ini dalam arti Allah telah menurunkan keterangan-keterangan kepada manusia baik orang mumin maupun orang kafir dalam pelbagai bentuk keterangan. Antaranya adalah dalam bentuk Kitab Allah supaya mereka dapat mencari tahu tentang isinya, dalam bentuk agama Islam yang dibawa oleh para rasul-Nya. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *pembimbing* terdapat 3 data. Petunjuk yang berupa *pembimbing* dalam arti petunjuk dari Allah kepada hambanya bukan hanya dalam bentuk hidayah, tetapi juga dalam bentuk bimbingan oleh para rasul-Nya kepada setiap kaum manusia yang bertugas untuk memberi bimbingan agama yang benar sehingga mereka itu dapat hidayah ke jalan yang benar.

Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *Kitab Taurat* terdapat 3 data. Petunjuk dalam bentuk Kitab taurat ini dalam arti Allah menurunkan petunjuk berupa Kitab Taurat kepada Musa a.s. agar ia menjadikan Taurat ini sebagai penjelasan bagi hukum-hukum yang benar untuk keluar dari kesesatan bagi kaumnya. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *bukti-bukti kebenaran* terdapat 3 data.

Petunjuk yang berupa bukti kebenaran dalam arti bukti-bukti kebenaran dari-Nya terdapat pada para nabi dan rasul yang telah membawa petunjuk dari Allah kepada kaumnya. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *keimanan* terdapat 2 data. Petunjuk yang berupa *keimanan* ini dalam arti Allah memberi petunjuk kepada orang yang beriman ke jalan yang lebar dan mudah dilalui berupa keimanan yang kuat sehingga dapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *jalan yang lurus* terdapat hanya 1 data. Petunjuk yang berupa jalan yang lurus ini dalam arti sebuah petunjuk yang diturunkan oleh Allah merupakan pedoman bagi manusia untuk menuju kepada jalan kebenaran. Pedoman tersebut telah merangkumi tuntutan akidah, penjelasan-penjelasan serta hukum syariat, agar manusia dapat menjalani kehidupan dengan selamat di dunia maupun akhirat. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *jalan yang lurus* terdapat hanya 1 data. Petunjuk yang berupa jalan yang lurus ini dalam arti Al-Quran dan As-Sunnah adalah jalan yang lurus. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *pancaran cahaya* terdapat hanya 1 data. Petunjuk yang berupa pancaran cahaya dalam arti cahaya dari Allah untuk menuju kepada kebaikan. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *Alquran dan rasul-Nya* terdapat hanya 1 data. Petunjuk yang berupa *Alquran dan rasul-Nya* dalam arti petunjuk yang diberi oleh Allah kepada manusia berupa Alquran yang di dalamnya terdapat kebenaran dan rasul-Nya sebagai penyampaian petunjuk tersebut.

Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *wahyu* terdapat hanya 1 data. Petunjuk yang berupa wahyu ini dalam arti dalam pembuatan sebuah bahtera yang dilakukan oleh nabi Hud itu harus membuatnya dengan mengikut petunjuk yang berupa wahyu dari Allah. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *mukjizat* terdapat hanya 1 data. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *mukjizat* terdapat hanya 1 data. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *mazhab* terdapat hanya 1 data. Petunjuk yang berupa mazhab

ini dalam arti aliran bagi orang kafir yang berpegang teguh dengan ajaran yang diturunkan oleh nenek-moyang mereka. Isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk berupa *rahmat* terdapat hanya 1 data. Petunjuk berupa rahmat dalam arti allah memberi rahmat kepada siapa yang bersifat sabar dan berteguh dalam ajaran Islam, sehingga rahmat ini dapat mengantarkan mereka menuju ke jalan yang benar.

Pembahasan tentang isi ayat Alquran pada satuan lingual sintaksis yang menggunakan kata petunjuk pada TTA terdapat persamaan dengan penelitian Othman, dkk, (2017) yakni sama-sama mengkaji isi atau makna Alquran pada TTA. Perbedaannya terdapat pada fokus kajian, penelitian Othman, dkk, (2017) memfokuskan pada hanya makna perkataan hujan pada TTA, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada isi ayat yang menggunakan kata petunjuk. Selain penelitian Othman, terdapat pula penelitian Munirah (2016) berjudul “Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran”, Persamaan penelitian ini dengan penelitian Munirah adalah sama-sama meneliti tentang petunjuk pada Alquran. Perbedaannya berada pada fokus kajian, penelitian Munirah memfokuskan bagaimana petunjuk Alquran tentang belajar dan pembelajaran dan bagaimana metode Alquran dalam proses belajar dan pembelajaran, sedangkan penelitian ini memfokuskan untuk menganalisis bentuk isi ayat Alquran yang menggunakan kata petunjuk.

Selain dari penelitian di atas, terdapat pula Rustina N. (2018) “ Konsep Hidayah Dalam Al-Qur’An” bertujuan untuk mengklasifikasikan makna dari kata hidayah. Hasil dari penulisan tersebut adalah klasifikasi hidayah dalam Alquran terdiri atas empat macam hidayah, yaitu a. Hidayah I’tiqadiyah, yaitu petunjuk terkait keyakinan hidup, b. Hidayah Tariqiyah, yaitu petunjuk terkait jalan hidup c. Hidayah ‘Amaliyah, yaitu petunjuk terkait aktivitas hidup, d. Hidayah Fitriyah (Fitrah). Persamaan penelitian Rustina dengan penelitian ini adalah pada fokus kajiannya yaitu sama-sama mengkaji makna dari kata hidayah (petunjuk). Hanya saja Rustina menganalisis serta mengklasifikasi bentuk kata hidayah, namun penelitian ini menganalisis satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai isi ayat dan peran sintaksis satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk pada teks terjemahan Alquran (TTA) dapat disimpulkan menjadi tiga poin.

1. Berkenaan dengan isi ayat satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk pada penelitian ini, berdasarkan keseluruhan isi ayat yang telah dianalisis, terdapat 19 bentuk isi ayat yang menggunakan kata petunjuk. Antaranya adalah berupa petunjuk Allah (34 data), berupa hidayah (31 data), berupa petunjuk jalan kebenaran (19 data), berupa taufik (16 data), berupa Alquran (11 data), berupa pedoman (4 data), berupa petunjuk jalan/arah (5 data), berupa keterangan (4), berupa pembimbing (3 data), berupa Kitab Taurat (3 data), berupa bukti-bukti kebenaran (3 data), berupa keimanan (2 data), berupa Alquran dan rasul-Nya (1 data), berupa wahyu (1 data), berupa jalan yang lurus (1 data), berupa pancaran cahaya (1 data), berupa mukjizat (1 data), berupa mazhab (1 data), dan berupa rahmat (1 data).

2. Ditemukan 9 peran sintaksis satuan lingual dalam penelitian ini. Peran sintaksis tersebut di antaranya adalah peran hasil (46 data), peran penderita (37 data), peran pengenalan (24 data), peran tujuan (10 data), peran pengalaman (7 data), dikenal-pengenalan (4 data), peran alat (2 data), peran jangkauan (2 data), peran dikenal (1 data), dan peran peserta (1 data).

3. Pada hasil penelitian ini, yang akan diimplementasikan sebagai bahan ajar adalah materi sintaksis yang berkaitan dengan analisis klausa berdasarkan peran unsur-unsurnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asyari & Rosyi Yusuf 1984. "Indeks Alquran". Jakarta: Pustaka Jawa.

Annisaa Fuadillah Ramadhana. 2014. "Satuan Lingual yang Mengandung Pronomina Persona Ketiga pada TTA yang Mengandung Etika Berbahasa". *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Deddy Mulyana. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. Cetakan ke-9.
- Fathi Khauli. 2014. *Metode Dauroh Tajwid Alquran*. Solo: Assalam Publishing.
- Hamid Darmadi. 2013. *Dimensi-dimensi Metode penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Gusti Ngurah Mayun Susandhika, dkk. 2016. Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Dalam *Talk Show One "Indonesia Lawyers Club"* di TV One. *Jurnal LINGUISTIKA*. Vol 33 (44): 20-35.
- Mohd Sukki Othman, Asrul Azam Shafie, dan Muhd Zulkifli Ismail. 2017. "Makna Perkataan Hujan dalam Alquran Berdasarkan Konteks Situasi". *Jurnal Kemanusiaan*. Vol 15(2): 75-78.
- Nicky Rosadi. 2018. Proposisi dalam Rancag Si Pitung (Struktur, Makna Predikator, dan Peran Argumen). *Jurnal DEIKSIS*. Vol.10(2): 149-166
- Markhamah, Abdul Ngalim, dan Muhammad Muinuddinillah Basri. 2017. "Pengisi Peran Sintaksis Satuan Lingual Beradverbia Penanda Jumlah pada Teks terjemahan Alquran". Makalah Seminar Nasional PIBSI ke-36 di Semarang 2-3 Oktober 2015.
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rohmadi, Muhammad dan I Dewa Putu Wijana. 2010. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV Alfabeta. Bandung.